

SEBELUM MENGERJAKAN KEGIATAN DI BAWAH INI, SILAHKAH KALIAN PELAJARI VIDEO DI BAWAH INI!





Apa yang dapat kamu lakukan untuk lingkungan pada masa pubertas? Pada masa pubertas hendaknya isilah hari-harimu dengan kegiatan yang positif. Apa kegiatan positif yang bisa dilakukan pada masa pubertas? Ayo cari tahu melalui gambar poster yang ada dalam pembelajaran ini.

Ayo Menulis



Apakah yang dimaksud dengan poster? Coba tuliskan pengetahuanmu tentang poster pada kolom berikut!

Ayo Mengamati



Perhatikan gambar poster berikut!

Tips Sukses Pubertas

- 1. SELALU MENDEKATKAN DIRI KEPADA SANG PENCIPTA ALLAH SWT, TUHAN YME**
- 2. Mencari informasi, bertanya, dan berdiskusi tentang pubertas dan pendidikan seks kepada orang yang mengerti**
- 3. SELALU BERPIKIR POSITIF DAN MELAKUKAN PERBUATAN YANG POSITIF**
- 4. BANYAK MEMBACA BUKU PENGETAHUAN**
- 5. PILIH TEMAN/PERGAULAN YANG BAIK**
- 6. KEMBANGKAN HOBI & BAKATMU!**

sumber: <http://arkanugroho.blogspot.com/2015> tanggal 3 Juli 2017 pukul 20.35 WIB



Pernahkah kamu melihat gambar yang serupa dengan gambar tersebut? Di manakah kamu melihat gambar tersebut? Gambar tersebut merupakan poster. Poster adalah plakat yang dipasang di tempat-tempat umum. Poster umumnya berisi gambar, pesan, atau informasi tentang suatu topik bagi para pembacanya. Apabila informasi atau gambar pada poster mudah dipahami oleh pembaca, maka poster tersebut dapat dikatakan baik dan informatif. Poster banyak dijumpai di tempat-tempat umum yang strategis. Contohnya di rumah sakit, puskesmas, sekolah, kantor, atau pusat-pusat perbelanjaan.

Poster pada gambar tersebut memberikan informasi kepada kita tentang pubertas pada anak laki-laki. Selain itu, poster tersebut juga memberikan informasi tentang cara menyikapi pubertas. Pubertas terjadi pada anak laki-laki dan perempuan.

Ayo Berdiskusi



Perhatikan kembali gambar poster tersebut. Untuk membuat poster, terdapat berbagai unsur yang harus diperhatikan. Berikut unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam pembuatan poster.

1. Judul

Judul poster harus singkat, padat, dan jelas. Judul poster juga harus mencakup keseluruhan isi poster. Selain itu, perhatikan juga ukuran huruf yang digunakan dalam membuat poster. Judul poster sebaiknya dapat terbaca dari jarak sekitar 2 meter. Contoh judul poster yang dapat dibuat adalah Cara Menyikapi Ciri-ciri Pubertas.

2. Informasi (Isi)

Isi poster berisi penjelasan tentang judul poster. Isi poster sebaiknya dibuat dalam bentuk poin-poin sehingga lebih efektif dan efisien. Ukuran huruf yang digunakan dalam isi poster juga harus diperhatikan. Isi poster sebaiknya dapat terbaca dari jarak sekitar 1 meter. Contoh isi poster yang dapat dibuat berdasarkan judul di atas yaitu pengertian pubertas, ciri kelamin sekunder pada pubertas, dan cara menyikapi ciri-ciri pubertas.

3. Gambar

Gambar membuat poster menjadi lebih menarik. Selain itu, gambar juga memperjelas isi poster. Carilah atau buatlah gambar yang sesuai dengan judul poster. Hal tersebut bertujuan agar gambar poster sesuai dan dapat memperjelas isi poster.

4. Sumber (Daftar Pustaka)

Informasi dan gambar yang digunakan dalam pembuatan poster dapat berasal dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut dapat berasal dari



buku atau internet. Pada bagian sumber (daftar pustaka) ini, cantumkanlah sumber-sumber pustaka dari isi dan gambar yang digunakan dalam poster. Contoh penulisan daftar pustaka dari buku dengan satu orang penulis sebagai berikut.

Nama penulis. Tahun. *Nama buku*. Kota penerbit: Nama penerbit.

Nama penulis ditulis nama belakangnya terlebih dahulu, lalu diikuti tanda koma dan nama depan penulis. Judul buku ditulis miring (*italic*).

Kamu sudah mengetahui unsur-unsur poster. Kemudian, bentuklah kelompok yang terdiri atas empat anak. Diskusikan bersama kelompokmu tentang kerangka (perencanaan) poster dengan tema pubertas. Kamu dapat mengembangkan tema tersebut untuk dibuat judul. Contohnya tentang tanda-tanda pubertas, cara mengatasi permasalahan pubertas dari sisi kesehatan, serta cara mengatasi atau permasalahan pubertas dari sisi perilaku atau sikap. Tulislah juga nama-nama anggota kelompokmu dalam kerangka (perencanaan) poster tersebut. Tuliskan perencanaan kelompokmu pada selembar kertas. Kemudian, kumpulkan pada gurumu.

Jika kamu telah memasuki masa pubertas, isilah masa-masa itu dengan kegiatan yang positif. Apa kegiatan positif yang dapat kamu lakukan? Kamu bisa melakukan kegiatan rutin berolahraga untuk menjaga kesehatan, kamu bisa melakukan kegiatan rutin membaca buku untuk menambah pengetahuan, dan masih banyak kegiatan lain yang bisa kamu lakukan. Pada masa pubertas hendaknya juga isi hari-harimu dengan sikap-sikap positif, sebagai contoh, peduli lingkungan. Peduli lingkungan tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa atau orang tua. Peduli lingkungan bisa dan harus dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Bacalah bacaan berikut, semoga menginspirasi dirimu.

Ayo Membaca



Jadi Aktivis Peduli Lingkungan, Bocah Ini Kumpulkan 650 Kg Koran Bekas



Sumber: <http://internasional.kompas.com>

Peduli dengan lingkungan bisa dilakukan siapa saja, tidak terkecuali anak-anak. Seperti yang dilakukan Flavian Abe Sam, bocah 11 tahun di Abu Dhabi yang telah mengumpulkan lebih dari 650 kilogram koran bekas dan 60 telepon genggam tak terpakai untuk didaur ulang. "Kita semua harus melakukan apa yang kita bisa



untuk menjaga lingkungan. Sebuah perbuatan kecil bisa berdampak besar," ujar bocah yang masih duduk di bangku kelas 6 sekolah dasar itu.

Apa yang dilakukan Sam itu sebagai bagian dari gerakan daur ulang yang diprakarsai Kelompok Lingkungan Emirat (EEG) dalam kampanye 'Recycle, Reforest, Repeat'. Sam yang tercatat sebagai siswa di Sekolah Dasar Al Wathba di Abu Dhabi, memulai keikutsertaannya dalam gerakan itu dengan menyumbang 450 kg koran bekas. Kemudian kembali lagi dengan 200 kg koran bekas lainnya.

Sam, dikutip dari *Gulfnews*, mulai tertarik pada gerakan lingkungan di usia enam tahun saat dirinya mengikuti kegiatan serupa di sekolah. Setelahnya, Sam mulai kerap mengikuti kampanye lingkungan seperti mengumpulkan kertas dan kaleng bekas, serta penghijauan. Sam bahkan mendatangi sejumlah toko elektronik untuk mengumpulkan telepon genggam tak terpakai. "Aku pernah membaca tentang telepon genggam bekas yang harus dibuang secara khusus karena mengandung racun," ujarnya.

Sumber: <http://internasional.kompas.com/read/2017/11/02/18590781/jadi-aktivis-peduli-lingkungan-bocah-ini-kumpulkan-650-kg-koran-bekas>

Ayo Berlatih



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut. Tuliskan pada kolom yang telah tersedia!

1. Apa judul bacaan di atas?

2. Apa kata kunci pada judul bacaan di atas? Sebutkan dua kata kunci pada judul bacaan di atas!



3. Apa informasi dari bacaan berdasarkan kata kunci?

4. Apakah isi bacaan dalam teks sama dengan isi informasi sesuai kata kunci berdasarkan perkiraanmu?

Ayo Renungkan



Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?

Bagian mana yang belum kamu pahami?

Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?

Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Manfaat apa yang kamu peroleh?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu carilah bacaan mengenai kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan yang kamu temukan bersama orang tuamu.



1. Apa judul bacaan yang kamu temukan bersama orang tuamu?
2. Apa kata kunci pada judul bacaan? Sebutkan dua kata kunci pada bacaan!
3. Apa informasi dari bacaan berdasarkan kata kunci?
4. Apakah isi bacaan setelah kamu membaca semua teks sama dengan isi bacaan sesuai kata kunci berdasarkan perkiraanmu? Tuliskan jawabanmu pada kolom berikut!

